



PROGRAM PENDAYAGUNAAN MASYARAKAT PADA KEGIATAN LMI INNOVATION WEEKS 2023

Ellen Mahendra Agatha^{1*}, Dyva Claretta²

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

*E-mail: 20043010038@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Program pendayagunaan masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat kecil, model pendayagunaan melalui pengelolaan zakat, infaq dan sedekah mampu mendorong mustahik untuk menciptakan peluang usaha sendiri. Program akan diwujudkan dalam bentuk pengembangan usaha mikro yang dimodali oleh Lembaga Manajemen Infaq. kegiatan LMI Innovation Weeks 2023 hadir sebagai komitmen Lembaga dalam mendorong gagasan dan ide program pendayagunaan yang unggul untuk menghasilkan portofolio daerah sesuai dengan visi misi Lembaga. Program ini diikuti oleh perwakilan kantor cabang sebanyak 22 proposal program yang masuk, 17 proposal yang telah di revisi, dan 9 proposal program yang lolos tahap public online show case. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji fungsi Lembaga Manajemen Infaq dalam peningkatan dampak program pemberdayaan yang akan dilaksanakan oleh perwakilan terpilih.

Kata Kunci: Pendayagunaan, Pemberdayaan Masyarakat, Usaha

COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM AT LMI INNOVATION WEEKS 2023 ACTIVITIES

ABSTRACT

The community empowerment program has an important role in increasing the economic empowerment of small communities, the utilization model through the management of zakat, infaq and alms is able to encourage mustahik to create their own business opportunities. The program will be realized in the form of developing micro-enterprises financed by the Infaq Management Institute. LMI Innovation Weeks 2023 activities are here as the Institution's commitment to encouraging superior utilization program ideas and ideas to produce regional portfolios in accordance with the Institution's vision and mission. This program was attended by branch office representatives with 22 program proposals submitted, 17 revised proposals, and 9 program proposals that passed the public online show case stage. The purpose of this study is to examine the function of the Infaq Management Institute in increasing the impact of the empowerment program that will be implemented by elected representatives.

Keywords: Utilization, Community Empowerment, Business

PENDAHULUAN

Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan karena Islam merupakan agama yang universal sebagaimana pada dimensi horizontal Tuhan memerintahkan manusia untuk menjaga hubungan antar manusia lainnya. Yang menjadi perhatian besar saat ini adalah permasalahan ekonomi khususnya di Indonesia. Zakat merupakan salah satu dari lima pilar rukun Islam pada konteks sosial ekonomi. Pengelola Lembaga Zakat di Indonesia secara khusus diatur oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat. Menurut undang-undang ada dua badan yang berwenang mengelola zakat yaitu Badan Amil Zakat yang dikelola oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat yang dijalankan oleh masyarakat. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Lembaga Amil Zakat dibentuk oleh masyarakat untuk membantu tugas Badan Amil Zakat dalam hal penghimpunan, penyaluran, dan pendayagunaan zakat.

LMI berkantor pusat disurabaya, sejak 1995 hingga awal tahun 2016 masih berstatus sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) tingkat provinsi berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur nomor: 451/1705/032/2005, dengan jumlah penerima manfaat lebih dari 80.000 orang. Dengan kerja keras bukti pengelolaan sebagai LAZ Provinsi yang baik, dan kepercayaan publik, LMI berhasil naik kelas. Tepat pada 29 April 2016 LMI ditetapkan sebagai LAZ Nasional ke-5 oleh Kementerian Agama RI dengan SK Nomor 184 Tahun 2016. (Edisi Terbaru), 2018)



Lembaga Manajemen Infaq adalah lembaga filantropi profesional yang berhidmat mengangkat harkat martabat masyarakat dhuafa (masyarakat kurang mampu) melalui penghimpunan dan pengelolaan dana ZISWAF (zakat, infaq, shadaqah dan wakaf) dan dana corporate social responsibility perusahaan (Company Profile LMI (Adi Marsono, 2019).

Melalui program-program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan LMI khususnya dalam hal pemberdayaan ekonomi yang mencakup kegiatan pembiayaan usaha mikro, program kesehatan, pembangunan infrastruktur dan penyediaan sarana pendidikan untuk masyarakat kecil dengan tujuan tercapainya kemandirian dan peningkatan kualitas hidup. LMI tidak hanya fokus kepada masyarakat di luaran yang kurang mampu, namun LMI juga memberikan kesempatan bagi para amil untuk mengembangkan usaha mereka melalui program Program Pendayagunaan Terbaik Kantor Perwakilan dan Kantor Zona LMI dalam kegiatan LMI Innovation Weeks 2023.

Program ini hadir sebagai komitmen Lembaga dalam mendorong gagasan dan ide program pendayagunaan yang unggul untuk menghasilkan portofolio daerah sesuai dengan visi misi Lembaga LMI Innovation Weeks 2023 diharapkan dapat menghasilkan gagasan portofolio program yang dapat memberikan kontribusi dan solusi nyata dalam menjawab permasalahan riil masyarakat melalui berbagai program pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah di berbagai bidang diantaranya adalah bidang Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Sosial atau Kemanusiaan, dan Dakwah.

Program pendayagunaan unggul LMI Innovation Weeks 2023 bertujuan untuk melahirkan inovasi dalam meningkatkan dampak program pemberdayaan yang mampu menyelesaikan permasalahan dari masyarakat, sebagai sarana capacity building amil, dan sebagai ruang untuk menemukan peluang kolaborasi lintas sektoral.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah field research atau penelitian lapangan. Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (field Research) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Karena itu primernya merupakan data yang berasal dari lapangan sehingga data yang didapat sesuai dengan realita. Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung dengan mengikuti kegiatan intern (magang) di Lembaga Manajemen Infaq serta berperan aktif sebagai salah satu panitia yang bertugas sebagai pembawa acara. Peneliti melakukan pengamatan dengan cara mengikuti jalannya program mulai dari aduan gagasan dari setiap kantor perwakilan, pemilihan pemenang dan realisasi ide program pendayagunaan unggul dalam kegiatan LMI Innovation Weeks 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejalan dengan visi dan misi Lembaga Manajemen Infaq (LMI) yaitu menjadi lembaga profesional dalam pemberdayaan dana ZISWAF dan pelayanan prima kepada para pemangku kepentingan serta meningkatkan peranan produktif dan pengaruh konstruktif secara nyata di tengah masyarakat yang dibuktikan dengan kegiatan program pendayagunaan unggul LMI Innovation Weeks 2023 yang memberikan peluang bagi para amil LMI untuk menciptakan inovasi sebagai jalan menemukan peluang kolaborasi lintas sektoral.

LMI Innovation Weeks 2023 diadakan sebagai bentuk apresiasi sekaligus gagasan bedah pada program-program LMI khususnya di bagian pendayagunaan. LMI Innovation Weeks juga memberikan pembekalan baik secara online maupun offline dengan mengundang para ahli di bidangnya, diantaranya adalah pembuatan proposal yang baik dan benar serta aspek kritis program pendayagunaan kepada seuruh amil Perwakilan Kantor LMI. Selanjutnya secara offline juga diadakan program bedah oleh para ahli dibidangnya. Acara ini akan memilih 4-6 program untuk mendapatkan stimulus dana sebesar 50 juta rupiah dengan harapan dana tersebut mampu mendukung perkembangan program selebih mampu mengajak para mitra lain untuk berkolaborasi menjalankan program yang akan digagas sehingga akan semakin meluaskan manfaat untuk masyarakat.

Pada tahun 2023 LMI Innovation Weeks mengangkat tema "Adaptive To Be A Champion" dengan maksud bagaimana kita akan menjadi seorang yang tetap adaptif saat menjadi sang juara. Dengan jumlah 9 proposal program yang lolos tahap public online showcase pada tanggal 13 Maret 2023, dari jumlah 22 proposal yang masuk dan dibekali oleh para narasumber expert dari Pak



Bambang Suherman selaku ketua Forum Zakat (FOZ), dan Pak Sigit Iko Sugondo selaku associate expert Forum Zakat, pada awal Maret 2023 dan 17 proposal yang sudah direvisi.

Sembilan daftar peserta lolos showcase akan mempresentasikan program gagasan Kantor Perwakilan masing-masing di depan Dewan Juri dan Panelis Online Showcase LMI Innovation Weeks 2023 diantaranya Prof. Ir. Mukhtasor M.Eng., Ph.D selaku Dewan Pembina Yayasan Lembaga Manajemen Infaq Ukhuwah Islamiyah, Pak Eric Kurniawan, S.E., M.M selaku Ketua Umum Yayasan Lembaga Manajemen Infaq Ukhuwah Islamiyah, Pak Agung Wicaksono, S.T selaku Direktur Utama Lembaga Manajemen Infaq, Ibu Citra Widuri selaku Direktur Pendayagunaan Lembaga Manajemen Infaq dan Pak Dimas Pamungkas, S.IP selaku Direktur Sumber Daya Lembaga Manajemen Infaq, serta Dewan Juri Tamu/Panelis Dr. H. Glory Islamic selaku Ketua Yayasan SPMAA Bali, M.Si dan Dr. Tika Widiastuti, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.

Gagasan program terpilih untuk melaksanakan presentasi online pada tanggal 13 Maret 2023 diantaranya dari Kabupaten Ngawi dengan membawakan program berjudul "Rumah Cahaya-TPQ Braille dan Sentra Tunanetra Muslim Berdaya", Kabupaten Kediri "LMI Youth Entrepreneur", Kabupaten Gunung Kidul "Kampung Alpukat", Kota Pasuruan "Pengembangan Dusun-Eduwisata Magersari", Kabupaten OKU Timur "Pertanian Nusantara", Kabupaten Kediri "Kemandirian Pupuk Petani Desa Tiru Kidul", Banjarbaru "UMKM LMI (Laju, Maju, Inspiratif)", Bangkalan "PopBrick (Produk Paving atau bricket dari daur limbah popok)" dan Kabupaten Pacitan "Sumur Subur Makmur"

Acara public online showcase 13 Maret 2023 dimulai pukul 08.00 WIB-17.00 melalui platform Zoom Meeting yang dihadiri oleh peserta kantor wilayah perwakilan, dewan juri dan dewan juri tamu panelis, semarak peserta pendukung kantor perwakilan dan seluruh panitia LMI Innovation Weeks 2023, serangkaian acara juga disiarkan langsung melalui YouTube LMI ZAKAT. Segenap acara LMI Innovation Weeks 2023, mulai dari pengumpulan ide, pendampingan, presentasi final, lalu penilaian sudah terlaksana tertinggal satu acara terakhir malam yang dinantikan, yaitu penganugerahan inovasi terbaik dari para kantor perwakilan dan zona pada acara Awarding Night yang digelar pada 17 Maret 2023 pukul 19.30 disiarkan langsung di YouTube LMI ZAKAT.

Terdapat dua nominasi yaitu tiga awarde dan satu winner diantaranya awarde pertama diraih oleh Kabupaten Gunung Kidul "Kampung Alpukat", awarde kedua dari Bangkalan program "PopBrick (Produk Paving atau bricket dari daur limbah popok)" dan awarde ketiga dari Kabupaten Pacitan dengan program "Sumur Subur Makmur" serta winner diraih oleh Kantor Perwakilan, Kota Pasuruan "Pengembangan Dusun-Eduwisata Magersari". Ketiga pemenang akan mendapat stimulus dana sebesar 50 juta rupiah untuk pengembangan program dan winner mendapat tambahan 10 juta rupiah untuk amal kantor perwakilan kota Pasuruan dengan total 60 juta rupiah.

Proses selanjutnya yaitu pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi yang dilakukan selama tiga bulan setelah dana diberikan, sedangkan ntuk program yang belum lolos tetap bisa menjalankan program di luar acara Innovation Weeks, dan nantinya akan tetap ada pendampingan dari kami kantor pusat dan juga melibatkan para ahli dibidangnya

SIMPULAN

Program pendayagunaan dalam acara LMI Innovation Weeks 2023 dijadikan sebagai ajang pengembangan program-program untuk dapat menjawab atau memberikan solusi nyata permasalahan riil masyarakat mencakup pembaruan program-program sebelumnya, inovasi program, kebermanfaatan program yang akan dijalankan bagi mustahik dan masyarakat luas. Dari acara ini beberapa kantor perwakilan menciptakan gagasan/ide baru yang bisa dikembangkan serta diharapkan dari ketiga awarde dan winner mampu mengelola stimulus dana yang diberikan dengan sebaik-baiknya hingga mampu menciptakan keberhasilan yang telah di ukur sebelumnya, harapan lainnya untuk kantor perwakilan yang belum bisa menyabet penghargaan pada acara LMI Innovation Weeks 2023 tetap bisa menjalankan ide/gagasan yang sudah dibuat, karena seluruh proposal yang diajukan memiliki nilai khas masing-masing.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, M. (2019). Wakaf Tunai untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Lapangan Lembaga Manajemen Infaq Nganjuk). *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 16-31.
- Aprilia, A., & Nawawi, Z. M. (2022). Peran Lembaga Zakat Dompot Dhuafa Dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Dhuafa di Kota Medan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 283-290.
- Dedy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya), Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 160
- Istan, M. (2017). Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam. *Al-Falah: Journal of Islamic Economics*, 2(1), 81-99.
- Masruroh, S. (2019). *Analisis hukum Islam terhadap konsep Kafalah dalam program Semanggi di Lembaga Manajemen Infaq Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
https://www.instagram.com/p/Cp1wOYZLcE6/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MmJiY2I4NDBkZg==
<https://lmizakat.org/templates/Company-Profile-Laznas-LMI-2021.pdf>